BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapkan model pembelajaran *Probing Promting* terhadap sikap toleransi kepada Non Muslim pada mata pelajaran PPKn materi kerukunan Antar Umat Beragama berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Probing Promting* ternyata dapat berpengaruh terhadap sikap toleransi kepada Non Muslim pada mata pelajaran PPKn materi kerukunan Antar Umat Beragama, yaitu berdasarkan hasil analisis data *Pretest* dan *Posttest* terdapat score rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen sebesar 70,44 dan score rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen sebesar 87,70. Menunjukkan bahwa sikap toleransi pada Kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Probing Promting* mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test diperoleh hasil t_{hitung} = 2,67 dan t_{tabel} = 2,02. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_O ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap toleransi kepada Non

Muslim antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Probing Promting* terhadap sikap toleransi kepada Non Muslim pada mata pelajaran PPKn materi kerukunan Antar Umat Beragama. Hal ini berarti terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Probing Promting* terhadap sikap toleransi kepada Non Muslim pada mata pelajaran PPKn materi kerukunan Antar Umat Beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran yang terkait dengan penelitia ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru-guru di Sekolah Dasar dapat menggunakan hasil penelitian ini dan menerapkan model pembelajaran *Probing Promting* sebagai salah satu bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya di Masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lain, dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih optimal.